

# JENIS KOMPETENSI MENGELOLA PENGADAAN BARANG/JASA SECARA SWAKELOLA LEVEL 4

Disampaikan Oleh: Agung Qoriah  
Biro Pengadaan Barang dan Jasa Kementerian Kesehatan  
Dalam Rangka Pelatihan Penjurusan Jabatan Fungsional PBJ Madya

# DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pedoman swakelola
3. Keputusan Deputi Bidang Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Model Dokumen Swakelola

# SWAKELOLA

## 1. Pengertian :

Pengadaan Barang/Jasa melalui Swakelola adalah cara memperoleh barang/jasa yang dikerjakan sendiri oleh Kementerian/Lembaga/ Perangkat Daerah, Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah lain, Ormas, atau Kelompok Masyarakat.

## 2. Tujuan :

- a. Memenuhi kebutuhan barang/jasa yang tidak disediakan oleh pelaku usaha;
- b. Memenuhi kebutuhan barang/jasa yang tidak diminati oleh pelaku usaha karena nilai pekerjaannya kecil dan/atau lokasi yang sulit dijangkau;
- c. Memenuhi kebutuhan barang/jasa dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki Kementerian/Lembaga/ Perangkat Daerah;
- d. Meningkatkan kemampuan teknis sumber daya manusia di Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah;
- e. Meningkatkan partisipasi Ormas/Kelompok Masyarakat;
- f. Meningkatkan efektifitas dan/atau efisiensi jika dilaksanakan melalui Swakelola; dan/atau
- g. Memenuhi kebutuhan barang/jasa yang bersifat rahasia yang mampu disediakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang bersangkutan.

# INDIKATOR KOMPETENSI

1. Evaluasi efektivitas terhadap penggunaan sumber daya pada pengadaan Barang/Jasa Pemerintah secara Swakelola
2. Evaluasi efektivitas terhadap pencapaian sasaran/tujuan pada pengadaan Barang/Jasa Pemerintah secara Swakelola
3. Evaluasi kinerja terhadap instansi pemerintah/organisasi masyarakat/kelompok masyarakat secara Swakelola
4. Pengelolaan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah secara swakelola untuk pekerjaan dengan masukan (input) berupa personil dengan keahlian tertentu dan bahan/material spesifik sesuai jenis pekerjaan, proses/metode pelaksanaan mengacu pada kaidah keilmuan di bidang tertentu dengan variasi pelaksanaan yang tinggi, dan/atau keluaran (output) yang akan dihasilkan dapat diukur secara kuantitatif dan/atau diukur secara kualitatif yang ukurannya ditetapkan secara terbuka karena sulit didefinisikan

# PENYELENGGARA SWAKELOLA

Swakelola dilaksanakan oleh Penyelenggara Swakelola yang terdiri dari Tim Persiapan, Tim Pelaksana, dan Tim Pengawas yang memiliki tugas meliputi:

- a. Tim Persiapan menyusun rencana kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan rencana biaya.
- b. Tim Pelaksana melaksanakan, mencatat, mengevaluasi, dan melaporkan secara berkala kemajuan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran.
- c. Tim Pengawas mengawasi persiapan, pelaksanaan fisik maupun administrasi Swakelola dan penyerahan hasil pekerjaan. Tim Persiapan, Tim Pelaksana, dan/atau Tim Pengawas dapat berasal/ditambahkan dari unsur Pengelola Pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan kompetensi teknis pekerjaan yang diswakelolakan.

# RUANG LINGKUP SWAKELOLA

Ruang Lingkup Swakelola Meliputi :

1. Perencanaan Swakelola
2. Persiapan Swakelola
3. Pelaksanaan Swakelola
4. Pengawasan Swakelola dan
5. Serah terima Hasil Pekerjaan

# SWAKELOLA DILAKUKAN BERDASARKAN TIPE SWAKELOLA

1. tipe I yaitu Swakelola yang direncanakan, dilaksanakan, dan diawasi oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah penanggung jawab anggaran;
2. tipe II yaitu Swakelola yang direncanakan, dan diawasi oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah penanggung jawab anggaran dan dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah lain pelaksana Swakelola;
3. tipe III yaitu Swakelola yang direncanakan dan diawasi oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah penanggung jawab anggaran dan dilaksanakan oleh Ormas pelaksana Swakelola; dan
4. tipe IV yaitu Swakelola yang direncanakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah penanggung jawab anggaran dan/atau berdasarkan usulan Kelompok Masyarakat, dan dilaksanakan serta diawasi oleh Kelompok Masyarakat pelaksana Swakelola.

# PENETAPAN PENYELENGGARA SWAKELOLA

1. tipe I Penyelenggara Swakelola ditetapkan oleh PA/KPA;
2. tipe II Tim Persiapan dan Tim Pengawas ditetapkan oleh PA/KPA, serta Tim Pelaksana ditetapkan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah lain pelaksana Swakelola;
3. tipe III Tim Persiapan dan Tim Pengawas ditetapkan oleh PA/KPA serta Tim Pelaksana ditetapkan oleh pimpinan pelaksana Swakelola; dan
4. tipe IV Penyelenggara Swakelola ditetapkan oleh pimpinan Kelompok Masyarakat pelaksana Swakelola.

# TAHAPAN SWAKELOLA

No	Tahapan	Deskripsi
1	Penyusunan Rencana <ol style="list-style-type: none"><li>Penetapan Tipe Swakelola</li><li>Penyusunan Spesifikasi Teknis</li><li>Penyusunan Perkiraan Biaya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Pelaksana swakelola memenuhi kualifikasi dan memiliki kemampuan dalam memenuhi standar teknis yang dipersyaratkan pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa secara Swakelola untuk pekerjaan yang mengacu pada kaidah keilmuan bidang tertentu dapat dilakukan dengan Tipe I,II,III dan IV</li><li>Penyusunan Spesifikasi Teknis/Kerangka Acuan Kerja dilakukan dengan personil yang dipersyaratkan memenuhi kualifikasi keahlian mengacu pada berbagai bidang keilmuan yang tertentu</li><li>Penyusunan spesifikasi input pada bahan/ material yang spesifik</li><li>Penyusunan spesifikasi input peralatan yang spesifik bila diperlukan</li><li>Penyusunan spesifikasi proses yang memerlukan metode pelaksanaan yang spesifik mengacu pada bidang keilmuan tertentu</li><li>Perkiraan biaya disesuaikan dengan Spesifikasi Teknis/ kualitas output yang mempertimbangkan input personil, alat, dan bahan, serta proses yang mengacu pada keahlian di bidang keilmuan tertentu.</li></ol>
2	Persiapan <ol style="list-style-type: none"><li>Penetapan Sasaran</li><li>Penetapan Tim</li><li>Rencana Kegiatan</li><li>Penetapan Rencana Anggaran Biaya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Penyusunan dan penetapan Tim berdasarkan kemampuan keahlian tertentu untuk pekerjaan swakelola pekerjaan yang mengacu pada kaidah keilmuan bidang tertentu</li><li>RAB ditetapkan mengikuti spesifikasi teknis/ kualitas yang ditetapkan untuk pekerjaan swakelola pekerjaan yang mengacu pada kaidah keilmuan bidang tertentu</li></ol>
3	Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"><li>Pelaksanaan Pekerjaan</li><li>Serah terima Hasil Pekerjaan</li><li>Pemeriksaan Administratif Hasil Pekerjaan</li></ol>	Dalam proses pelaksanaan keahlian dan bahan/ material sebagai input menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan pekerjaan swakelola karena kesalahan dalam menetapkan tim pelaksana akan berakibat pada terkendalanya pekerjaan
4	Pengawasan <ol style="list-style-type: none"><li>Administratif</li><li>Teknis</li><li>Keuangan</li></ol>	Proses pelaksanaan pada swakelola untuk pekerjaan memerlukan pengawasan yang lebih kompleks, dimana pengawasan harus dilakukan dengan metode pengawasan yang baik dan dilaksanakan dengan sumber daya pengawasan yang memadai, untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang akan menghambat dalam mendapatkan hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

# INFORMASI PAKET

Kegiatan	Deskripsi
Nama Paket	Swakelola Tipe III Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman di Wilayah DKI Jakarta
Instansi Penyelenggara Swakelola	Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta
Alamat Instansi	Jakarta 10270
PPK	Sekretaris Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta
Nama PPK	Puguh
Waktu Pelaksanaan	180 (seratus delapan puluh) hari kalender/Tanggal 04 Februari 2019 s.d 01 Agustus 2019
Tahun Pelaksanaan	Tahun 2019
Swakelola	Tipe III
Lokasi Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kawasan Taman Cempaka, Jakarta Timur</li><li>- Kawasan Taman Kota Tebet, Jakarta Selatan</li><li>- Kawasan Taman Langsung dan Koridornya, Jakarta Selatan</li><li>- Kawasan Taman Mataram, Jakarta Selatan</li><li>- Kawasan Taman Puring, Jakarta Selatan</li><li>- Kawasan Tugu Tani dan Koridornya, Jakarta Pusat</li></ul>
Peran Peserta	Reviewer

**Laporan evaluasi kinerja terhadap pekerjaan  
swakelola Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman  
di Wilayah DKI Jakarta**



**PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA**

**LAPORAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PELAKSANA SWAKELOLA**

**NAMA PEKERJAAN: PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU TAMAN DI  
WILAYAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

**JENIS PEKERJAAN: SWAKELOLA TIPE III**

**NILAI PEKERJAAN : Rp. 2.408.358.370,00**

**TAHUN ANGGARAN : 2019**

**NAMA UKPD : DINAS KEHUTANAN PROVINSI DKI JAKAR**

## 1. KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun untuk mengetahui kinerja pelaksanaan kegiatan Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman Di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dimana hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan swakelola yang akan datang.

## 2. GAMBARAN UMUM

Tujuan dari kegiatan swakelola ini adalah Tersusunnya Dokumen Detail Engineering Dsign (DED) Ruang Terbuka Hijau Taman di Wilayah DKI Jakarta. yang meliputi lokasi sebagai berikut:

- Kawasan Taman Cempaka, Jakarta Timur
- Kawasan Taman Kota Tebet, Jakarta Selatan
- Kawasan Taman Langsung dan Koridornya, Jakarta Selatan
- Kawasan Taman Mataram, Jakarta Selatan
- Kawasan Taman Puring, Jakarta Selatan
- Kawasan Tugu Tani dan Koridornya, Jakarta Pusat

sedangkan sasaran kegiatan swakelola ini adalah menghasilkan dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai dokumen pendukung proses pengadaan barang dan jasa, serta gambar perencanaan dan perancangan teknis untuk pelaksanaan pembangunan di tahap berikutnya.

Evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan kegiatan swakelola dilaksanakan terhadap paket pekerjaan:

Nama Swakelola : Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Instansi : Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta  
Pagu Anggaran : Rp. 2.408.358.370,00  
Waktu Pelaksanaan : 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah penandatanganan kontrak  
Pelaksanaan Kegiatan : Tanggal 04 Februari 2019 s.d 01 Agustus 2019  
Tahun Anggaran : 2019

Evaluasi kinerja pelaksana swakelola memerlukan pendekatan yang agak berbeda dengan pendekatan evaluasi kinerja pengadaan secara umum, dan berbeda pula dengan evaluasi kinerja penyedia Pengadaan Barang Jasa.

### 3. PERSIAPAN EVALUASI

Indikator kinerja Pengadaan Barang/Jasa secara swakelola diantaranya:

#### 1. Indikator Kuantitas

Kuantitas pekerjaan tepat sesuai dengan ketentuan kontrak

#### 2. Indikator Kualitas

- a. Hasil memenuhi persyaratan, standar dan kualitas sesuai ketentuan dalam kontrak
- b. Hasil pekerjaan dapat diaplikasikan dengan baik dan tidak banyak perubahan/ perbaikan.

#### 3. Tingkat Layanan

- a. Proses Pelaksanaan Pekerjaan
- b. Peralatan dan Sarana Prasarana
- c. Administrasi
- d. Kesesuaian Kualifikasi

#### 4. Jadwal dan Waktu

- a. Pelaksanaan Pekerjaan sesuai jangka waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.
- b. Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan

#### 5. Biaya

- a. Biaya sesuai rencana, tidak terdapat penambahan biaya
- b. Pembiayaan pelaksanaan pekerjaan efektif dan efisien

Setelah menetapkan indikator, selanjutnya menentukan total bobot untuk masing-masing indikator dan sub-bobot untuk sub indikatornya. Bobot ini menunjukkan tingkat pentingnya dari kriteria tersebut terhadap pemenuhan target. Total bobot merupakan total dari sub-bobot dimana besaran sub-bobot juga ditentukan dari tingkat pentingnya sub-bobot tersebut terhadap total bobot. Indikator inilah yang akan digunakan sebagai alat ukur setelah berakhirnya program/kegiatan, berhasil atau tidak

No	Indikator Kinerja	Bobot (%)	Sub Indikator Kinerja	Sub Bobot (%)
1	Kuantitas	20	1 Kuantitas pekerjaan tepat sesuai dengan ketentuan kontrak	20
2	Kualitas	20	1 Hasil memenuhi persyaratan, standar dan kualitas sesuai ketentuan dalam kontrak	10
			2 Hasil pekerjaan dapat diaplikasikan dengan baik dan tidak banyak perubahan/ perbaikan.	10
3	Tingkat Layanan	20	1 Proses Pelaksanaan Pekerjaan	5
			2 Peralatan dan Sarana Prasarana	5
			3 Administrasi	5
			4 Kesesuaian Kualifikasi	5
4	Jadwal dan Waktu	20	1 Pelaksanaan Pekerjaan sesuai jangka waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.	10
			2 Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan	10
5	Biaya	20	1 Biaya sesuai rencana, tidak terdapat penambahan biaya	10
			2 Pembiayaan pelaksanaan pekerjaan efektif dan efisien	10
		100		100

salah satu metode evaluasi yang dapat dilakukan adalah menggunakan instrumen pengukuran dengan skala nilai dalam kategori dan pembobotan. Salah satu contoh instrumen penilaian dengan skala nilai dalam kategori tersebut adalah menggunakan skala Likert.

Skala Likert dibuat dalam 5 katagori nilai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik. Skala Likert ini digunakan dalam mengukur semua aspek indikator yang telah ditentukan

Skala penilaian kinerja menggunakan skala likert

Sangat Kurang		Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik	
Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah
0	50	51	60	61	70	71	80	81	100

## Uraian standar penilaian kinerja

Uraian standar penilaian	
Rating	Indikator Umum
Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada rating ini menunjukkan kinerja yang luar biasa konsisten dan terdokumentasi atau prestasi unggul secara konsisten melebihi pekerjaan dan harapan biasa.</li><li>2. Memberikan dampak positif signifikan untuk pelaksanaan swakelola</li><li>3. Memenuhi dan melampaui pesyaratan kinerja</li><li>4. Pengiriman hasil berkualitas</li><li>5. Masalah biaya tepat diselesaikan</li><li>6. Pengurangan biaya sementara akibat inovasi</li><li>7. Semua pelaksanaan tepat waktu, beberapa milestone diselesaikan lebih awal</li><li>8. Sangat profesional, responsif, dan proaktif</li><li>9. Kepuasan pengguna sangat tinggi</li><li>10. Melebihi harapan secara signifikan</li></ol>
Baik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada rating ini menunjukkan kinerja yang mencakup berbagai kinerja yang diharapkan mendukung pekerjaan sesuai harapan.</li><li>2. Menunjukkan kompetensi dalam tugas dan konsisten memenuhi keinginan dan harapan pengguna</li><li>3. Memberikan standar dan tujuan dan semua persyaratan kinerja</li><li>4. Kadang-kadang melampaui pesyaratan kinerja</li><li>5. Memenuhi perkiraan harga secara keseluruhan</li><li>6. Pengiriman hasil tepat waktu</li><li>7. Jadwal tidak terpengaruh</li><li>8. Memenuhi harapan</li><li>9. Pengguna puas</li><li>10. Memenuhi sasaran dengan baik</li></ol>

## Uraian standar penilaian kinerja

Uraian standar penilaian	
Rating	Indikator Umum
Cukup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada rating ini menunjukkan kinerja yang mencakup berbagai kinerja yang diharapkan cukup mendukung pekerjaan sesuai harapan.</li> <li>2. Menunjukkan kompetensi yang cukup baik dalam tugas dan konsisten memenuhi keinginan dan harapan pengguna</li> <li>3. Memberikan standar dan tujuan dan sebagian besar persyaratan kinerja</li> <li>4. Semua pesyaratan kinerja terpenuhi</li> <li>5. Sebagian besar memenuhi perkiraan harga</li> <li>6. Pengiriman hasil sebagian besar tepat waktu</li> <li>7. Jadwal sebagian besar tidak terpengaruh</li> <li>8. Sebagian besar memenuhi harapan</li> <li>9. Pengguna cukup puas</li> <li>10. Memenuhi sasaran dengan cukup baik</li> </ol>
Kurang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada rating ini kinerja kurang konsisten memenuhi harapan yang telah ditetapkan</li> <li>2. Pekerjaan tidak memuaskan dan gagal memenuhi harapan</li> <li>3. Pelaksanaan kurang dimonitor dengan baik untuk mencapai target output yang diharapkan</li> <li>4. Kebanyakan persyaratan kinerja kurang dipenuhi</li> <li>5. Kurang memenuhi perkiraan biaya</li> <li>6. Biaya bertambah banyak meski tidak signifikan</li> <li>7. Sebagian besar jadwal meleset dengan biaya sebagai dampak negatif</li> <li>8. Kurangnya kerjasama</li> <li>9. Terdapat beberapa perubahan yang tidak perlu</li> <li>10. Pengguna kurang puas terhadap hasil pengadaan</li> </ol>
Sangat Kurang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada rating ini kinerja sangat tidak konsisten memenuhi harapan yang telah ditetapkan</li> <li>2. Pekerjaan sangat tidak memuaskan dan gagal memenuhi harapan</li> <li>3. Pelaksanaan tidak dimonitor dengan baik untuk mencapai target output yang diharapkan</li> <li>4. Kebanyakan persyaratan kinerja tidak dipenuhi</li> <li>5. Tidak memenuhi perkiraan biaya</li> <li>6. Biaya bertambah banyak secara signifikan</li> <li>7. Banyak jadwal meleset dengan biaya sebagai dampak negatif</li> <li>8. Tidak ada kerjasama yang baik</li> <li>9. Perubahan yang tidak perlu</li> <li>10. Pengguna tidak puas</li> </ol>

Tahapan berikutnya adalah merancang format yang akan digunakan. Untuk evaluasi kinerja Pengadaan Barang/Jasa pemerintah secara swakelola. Format yang akan kita gunakan adalah sebagai berikut

No	Indikator Kinerja	Bobot (%)	Sub Indikator Kinerja	Sub Bobot (%)	Penilaian					Nilai Akhir (nilai x sub bobot) / 100
					Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
					≤50	51-60	61-70	71-80	81-100	
1	Kuantitas	20	1 Kuantitas pekerjaan tepat sesuai dengan ketentuan kontrak	20						
2	Kualitas	20	1 Hasil memenuhi persyaratan, standar dan kualitas sesuai ketentuan dalam kontrak	10						
			2 Hasil pekerjaan dapat diaplikasikan dengan baik dan tidak banyak perubahan/ perbaikan.	10						
3	Tingkat Layanan	20	1 Proses Pelaksanaan Pekerjaan	5						
			2 Peralatan dan Sarana Prasarana	5						
			3 Administrasi	5						
			4 Kesesuaian Kualifikasi	5						
4	Jadwal dan Waktu	20	1 Pelaksanaan Pekerjaan sesuai jangka waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.	10						
			2 Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan	10						
5	Biaya	20	1 Biaya sesuai rencana, tidak terdapat penambahan biaya	10						
			2 Pembiayaan pelaksanaan pekerjaan efektif dan efisien	10						
		100		100						

## 4. PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI

1. Jadwal pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan/output diantaranya:
  - a. Jadwal jangka waktu pelaksanaan selama 180 hari kalender
  - b. Jadwal pelaksanaan swakelola yaitu dimulai tanggal 04 Februari 2019 s.d 01 Agustus 2019
2. Kerangka Acuan Kerja Perencanaan Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman di Wilayah DKI Jakarta yang memuat sasaran kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, personil dan disusun pada bulan Januari 2019
3. Kontrak swakelola nomor 1149/1.795.211 tanggal 04 Februari 2019 dengan nilai kontrak Rp. 2.400.597.980,00 (dua milyar empat ratus juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah)
4. Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan tanggal ... Februari 2019 dengan persentase pelaksanaan pekerjaan telah mencapai 100%
5. Berita acara Serah terima hasil Pekerjaan ... Februari 2019 antara Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta dengan Institut Teknologi Bandung.

## 5. HASIL ANALISA DATA DAN INFORMASI

Jika data yang diperlukan untuk evaluasi telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diterima. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif sehingga menghasilkan hasil akhir sesuai fakta data. Proses Analisis dilakukan dengan membandingkan fakta data/realisasi dengan target/rencana awal kegiatan yang tertuang pada KAK. Berikut adalah informasi paket pengadaan tersebut

Area Kinerja Utama	Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
Kuantitas	100% jumlah aktual pekerjaan selesai sesuai target	V	
Kualitas	100% Hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dan output yang telah ditetapkan di dalam kontrak.	V	
	Hasil pekerjaan harus sesuai dengan outcome yang telah ditetapkan di dalam kontrak	V	
Tingkat Layanan	Respon dalam menyelesaikan permasalahan cepat	V	
	Menanggapi dan menyelesaikan masalah tepat waktu	V	
Biaya	Biaya stabil selama jangka waktu pelaksanaan pekerjaan	V	
	Perubahan berpengaruh wajar terhadap biaya	V	
	Akuntabilitas pengeluaran biaya dilaporkan secara akurat dan tepat waktu	V	
Waktu	Pelaksanaan swakelola sesuai jadwal yang ditetapkan dan tidak ada keterlambatan	V	
	Penyelesaian setiap tahap kegiatan sesuai jadwal tepat waktu	V	
	Pelaksanaan kegiatan pengujian sesuai jadwal yang ditetapkan	V	

Berdasarkan data dan informasi diatas, maka dilakukan evaluasi kinerja pekerjaan swakelola tersebut,

Tabel penilaian kinerja swakelola

No	Indikator Kinerja	Bobot (%)	Sub Indikator Kinerja	Sub Bobot (%)	Penilaian					Nilai Akhir (nilai x sub bobot) / 100
					Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sngat Baik	
					≤50	51-60	61-70	71-80	81-100	
1	Kuantitas	20	1 Kuantitas pekerjaan tepat sesuai dengan ketentuan kontrak	20				73		14,60
2	Kualitas	20	1 Hasil memenuhi persyaratan, standar dan kualitas sesuai ketentuan dalam kontrak	10				72		7,20
			2 Hasil pekerjaan dapat diaplikasikan dengan baik dan tidak banyak perubahan/perbaikan.	10			70			7,00

No	Indikator Kinerja	Bobot (%)	Sub Indikator Kinerja	Sub Bobot (%)	Penilaian					Nilai Akhir (nilai x sub bobot) / 100
					Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
					≤50	51-60	61-70	71-80	81-100	
3	Tingkat Layanan	20	1 Proses Pelaksanaan Pekerjaan	5					81	4,05
			2 Peralatan dan Sarana Prasarana	5				80		4,00
			3 Administrasi	5				79		3,95
			4 Kesesuaian Kualifikasi	5					81	4,05
4	Jadwal dan Waktu	20	1 Pelaksanaan Pekerjaan sesuai jangka waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.	10				75		7,50
			2 Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan	10				73		7,30
5	Biaya	20	1 Biaya sesuai rencana, tidak terdapat penambahan biaya	10					85	8,50
			2 Pembiayaan pelaksanaan pekerjaan efektif dan efisien	10					83	8,30
		100		100						76,45

Dari hasil perhitungan diatas maka nilai akhir adalah 76,45 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pekerjaan swakelola tersebut adalah baik

## **6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Setelah dilakukan evaluasi kinerja pelaksana swakekola maka nilai akhir adalah 76,45 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksana pada pekerjaan swakelola Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman di Wilayah DKI Jakarta memiliki kinerja baik dan direkomendasikan untuk menjadi pelaksana swakelolapada masa yang akan datang, sifat rekomendasi ini hanya dapat merupakan pertimbangan pemilihan semata dan tidak mengikat.

## **7. PENUTUP**

Demikian Laporan hasil evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman Di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta ini dibuat sebagai pedoman untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan swakelola yang akan datang

# TERIMA KASIH